

BAB 5

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai praktik jurnalisme digital dalam proses produksi berita olahraga di media online VOI.Id, dapat disimpulkan bahwa praktik jurnalisme digital di media tersebut berlangsung melalui tahapan kerja jurnalistik yang meliputi pra-produksi, produksi, dan pasca-produksi yang dijalankan dalam lingkungan media berbasis digital. Proses tersebut melibatkan wartawan serta editor yang memiliki peran berbeda namun saling melengkapi dalam memastikan kualitas pemberitaan tetap terjaga di tengah tuntutan kecepatan media online. Pada tahap pra-produksi, proses produksi berita olahraga diawali dengan kegiatan perencanaan liputan, pemantauan agenda olahraga, serta identifikasi isu yang berkembang di ruang digital. Wartawan memperoleh ide berita tidak hanya dari agenda resmi kegiatan olahraga, tetapi juga dari pemantauan media sosial dan portal berita lain yang berfungsi sebagai sumber awal informasi. Meskipun demikian, informasi yang diperoleh dari ruang digital tetap melalui proses verifikasi awal melalui konfirmasi narasumber resmi atau sumber primer sebelum dikembangkan menjadi berita. Tahap ini juga menunjukkan adanya proses seleksi awal yang dilakukan oleh redaksi dalam menentukan kelayakan isu untuk diliput.

Pada tahap produksi, wartawan melakukan proses pengumpulan data, penulisan berita, serta penyusunan sudut pandang pemberitaan (angle) yang disesuaikan dengan perkembangan isu dan kebutuhan audiens media digital. Dalam praktiknya, wartawan dituntut untuk bekerja secara cepat dan responsif terhadap perkembangan informasi yang berlangsung secara real time. Di sisi lain, wartawan juga harus mampu menjaga prinsip-prinsip jurnalistik seperti akurasi, relevansi, serta kejelasan sumber informasi. Kondisi ini menunjukkan adanya dinamika antara tuntutan kecepatan produksi berita dengan upaya mempertahankan standar profesionalisme jurnalistik.

Selanjutnya pada tahap pasca-produksi, editor memiliki peran penting dalam melakukan proses penyuntingan, pengecekan data, serta evaluasi terhadap struktur

dan kelayakan berita sebelum dipublikasikan kepada publik. Proses penyuntingan tidak hanya berfungsi sebagai perbaikan teknis naskah, tetapi juga sebagai mekanisme pengendalian redaksional yang bertujuan menjaga kualitas, kredibilitas, serta akurasi informasi yang disajikan. Selain itu, tahap ini juga mencakup distribusi berita melalui berbagai platform digital yang memungkinkan berita olahraga dapat menjangkau audiens secara lebih luas dan cepat.

Secara keseluruhan, praktik jurnalisme digital dalam produksi berita olahraga di VOI.Id menunjukkan adanya adaptasi terhadap karakteristik media digital yang menekankan kecepatan, kontinuitas pembaruan informasi, serta pemanfaatan teknologi digital dalam proses kerja jurnalistik. Meskipun demikian, wartawan dan redaksi tetap berupaya mempertahankan penerapan prinsip-prinsip jurnalistik seperti akurasi, verifikasi, dan etika pemberitaan dalam setiap tahapan produksi berita. Dengan demikian, praktik jurnalisme digital di VOI.Id dapat dipahami sebagai proses kerja jurnalistik yang dinamis, di mana kebutuhan akan kecepatan publikasi harus terus diseimbangkan dengan tanggung jawab profesional dalam menyajikan informasi yang akurat dan dapat dipercaya.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Praktis

Berdasarkan temuan penelitian mengenai praktik jurnalisme digital dalam produksi berita olahraga di media online VOI.Id, terdapat beberapa saran praktis yang dapat dipertimbangkan. Bagi wartawan olahraga VOI.Id, disarankan untuk terus meningkatkan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital, khususnya dalam memanfaatkan sumber informasi daring secara kritis dan bertanggung jawab. Wartawan diharapkan tidak hanya berorientasi pada kecepatan publikasi, tetapi juga tetap menempatkan proses verifikasi dan pengecekan fakta sebagai bagian penting dalam kerja jurnalistik. Selain itu, pengelolaan waktu kerja dan perencanaan liputan yang lebih sistematis dapat membantu wartawan dalam menghadapi ritme produksi berita olahraga yang cepat dan berkelanjutan, tanpa mengorbankan kualitas informasi yang disampaikan kepada publik.

Sementara itu, bagi pihak redaksi VOI.Id, penelitian ini menyarankan agar mekanisme pengawasan editorial dan *gatekeeping* terus diperkuat, khususnya

dalam situasi pemberitaan olahraga yang menuntut kecepatan tinggi. Redaksi diharapkan dapat mengembangkan strategi kerja yang mampu menyeimbangkan tuntutan trafik dan performa konten dengan penerapan prinsip jurnalistik yang profesional. Selain itu, redaksi juga disarankan untuk memberikan arahan editorial yang jelas dan konsisten kepada wartawan olahraga, terutama dalam penentuan sudut pandang berita dan standar penulisan, sehingga proses produksi berita dapat berjalan lebih terkoordinasi dan selaras dengan kebijakan media. Upaya ini penting untuk menjaga kredibilitas media serta kepercayaan audiens di tengah persaingan media online yang semakin ketat.

5.2.2. Saran Akademik

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi awal dalam mengkaji praktik jurnalisme digital, khususnya dalam konteks produksi berita olahraga di media online. Penelitian berikutnya disarankan untuk memperluas objek kajian dengan melibatkan lebih dari satu media daring, sehingga memungkinkan adanya perbandingan praktik jurnalisme digital antar media. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan metodologis yang berbeda, seperti etnografi ruang redaksi atau analisis konten, untuk memperkaya pemahaman mengenai dinamika kerja jurnalistik di era digital. Kajian lanjutan juga dapat menambahkan sudut pandang audiens atau manajemen media agar pembahasan mengenai jurnalisme digital menjadi lebih komprehensif dan multidimensional.